

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**PEGGI KHOIRUL NADJIROH  
NPM 1813053121**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## ABSTRAK

### PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh

PEGGI KHOIRUL NADJIROH

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 73 peserta didik di SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proporsionate random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $19,194 \geq 3,976$ ). Hal ini berarti semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua kepada peserta didik, akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitu juga sebaliknya, apabila perhatian yang diberikan rendah, hasil belajar peserta didik juga akan rendah.

**Kata kunci** : hasil belajar matematika, perhatian orang tua, sekolah dasar.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF PARENTAL ATTENTION ON THE RESULTS OF LEARNING MATHEMATICS IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

**By**

**PEGGI KHOIRUL NADJIROH**

The main problem in this study was the low mathematics learning outcomes of the fourth grade elementary school students. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the mathematics learning outcomes of the fourth grade elementary school students. This research used quantitative research with ex-post facto method. The population in this study was 218 students and the research sample was 73 students at SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang. This study used a probability sampling technique, namely proportional random sampling. Data collection technique used was a questionnaire. Data analysis used a simple linear regression formula. The results showed that there was a significant influence of parents attention on mathematics learning outcomes with  $F_{\text{count}} \geq F_{\text{table}}$  ( $19.194 \geq 3.976$ ). This means that the higher the attention given by parents to students, the higher the learning outcomes will be. Vice versa, if the attention given is low, the learning outcomes of students will also be low.

Key words: mathematics learning outcomes, parental attention, elementary schools.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh

**PEGGI KHOIRUL NADJIROH**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Mahasiswa : **Peggi Khoirul Nadjiroh**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813053121**

Program Studi : **S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Hasan Hariri, S.Pd., MBA., Ph.D.**  
NIP 19670521 200012 1 001

**Dr. Fatkhur Rohman, S.Pd., M.Pd.**  
NIK 232111910716101

2. **Plt. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Lungit Wicaksono, M.Pd.**  
NIP 19830308 201504 1 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

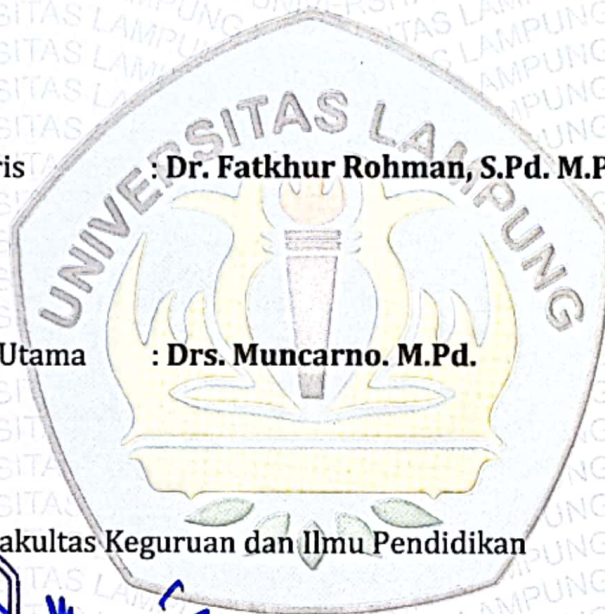
**Ketua : Hasan Hariri, S.Pd., MBA., Ph.D.**



**Sekretaris : Dr. Fatkhur Rohman, S.Pd. M.Pd.**



**Penguji Utama : Drs. Muncarno. M.Pd.**



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
**NIP. 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Februari 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peggi Khoirul Nadjiroh  
NPM : 1813053121  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 6 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,



  
Peggi Khoirul Nadjiroh  
NPM. 1813053121

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Peggi Khoirul Nadjiroh dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 30 September 1999. Peneliti anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukimin dan Ibu Sri Utami.

Pendidikan formal yang telah peneliti tempuh sebagai berikut:

1. SD Negeri 2 Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, lulus pada tahun 2011.
2. MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2014.
3. MA Negeri 1 Bandar Lampung, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD FKIP Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada Tahun 2021, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 di Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan serta melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 2 Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.



## **MOTTO**

*“Allah tidak akan membebani seseorang  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“Barang siapa yang tidak bersyukur meski sedikit,  
maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak”  
(HR. Ahmad)*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna.  
Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Dengan kerendahan hati dan rasa sayang, skripsi ini  
kupersembahkan kepada:*

*Bapakku tercinta Alm.Sukimin dan Ibuku tercinta Sri Utami,  
yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, dan mendidikku dengan  
penuh ketulusan, serta memotivasi dan menyemangatiku agar terus melangkah  
menggapai cita-cita. Terimakasih telah memberikan untaian doa yang tak  
terhingga untuk kebbaikanku. Semoga karya ini bisa menjadi salah satu dari  
sekian banyak alasan untuk membuat Bapak dan Ibu tersenyum.*

*Pada pendidik yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat  
berharga dengan penuh ketulusan dan kesabaran.*

*Almamater Universitas Lampung Tercinta*

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan FKIP.
3. Bapak Lungit Wicaksono, M.Pd., Plt. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan program studi PGSD.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan ide-ide kreatif untuk memajukan kampus PGSD tercinta.
5. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., Pembahas yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Hasan Hariri, S.Pd., MBA, Ph.D., Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Fatkhur Rohman, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Handoko, S.T.,M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan angket penelitian.
9. Ibu Amrina Izzatika, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan angket penelitian.
10. Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan angket penelitian.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Lampung yang selalu menginspirasi, yang telah memberikan bekal ilmu dan menjadi penyemangat untuk mengikuti jejak-jejak beliau menjadi orang yang baik.
12. Kepala SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
13. Wali Kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang yang telah memberikan arahan, bantuan serta kemudahan selama pelaksanaan penelitian.
14. Peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
15. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat seperjuanganku Ajeng Soffi Yuliana, Indah Safitri, Monika Priza, Putri Anggraeni, Rani Rahayu, Septiani Nur Sholehah, Suci Maharani dan Tania Rachmaini Br. Bangun yang selalu membantu, kebersamai dan memberikan semangat untuk selalu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Rekan seperjuangan PGSD 2018 yang telah membantu dan memotivasi peneliti.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melindungi dan membalas semua pihak atas kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 6 Februari 2023  
Peneliti,

**Peggi Khoirul Nadjiroh**  
NPM 1813053121

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Belajar dan Pembelajaran .....	9
1.1 Pengertian Belajar .....	9
1.2 Tujuan Belajar .....	10
1.3 Teori Belajar.....	11
1.4 Pengertian Pembelajaran .....	12
1.5 Pembelajaran di SD .....	12
2. Hasil Belajar .....	14
2.1 Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
3. Matematika .....	17
3.1 Pengertian Matematika .....	17
3.2 Pengertian Pembelajaran Matematika SD .....	17
3.3 Karakteristik Pembelajaran Matematika SD .....	18
3.4 Tujuan Pembelajaran Matematika SD .....	20
4. Perhatian Orang Tua.....	21
4.1 Pengertian Perhatian Orang Tua.....	21
4.2 Peran Orang Tua.....	22
4.3 Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua .....	23
4.4 Indikator Perhatian Orang Tua .....	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis .....	31

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
1. Tempat Penelitian .....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	35
1. Variabel Bebas.....	35
2. Variabel Terikat.....	35
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	36
1. Definisi Konseptual Variabel .....	36
2. Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Angket (Kuesioner) .....	37
2. Studi Dokumen .....	39
G. Uji Persyarat Penelitian.....	39
1. Uji Validitas Instrumen .....	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	41
2. Uji Hipotesis Penelitian .....	43
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Pelaksanaan Penelitian .....	45
2. Pengambilan Data Penelitian.....	45
3. Hasil Uji Prasyarat Instrumen.....	45
4. Data Variabel Penelitian .....	47
5. Hasil Analisis Data .....	51
6. Hasil Uji Hipotesis.....	52
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Matematika Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	5
2. Indikator Perhatian Orang Tua .....	27
3. Waktu Penelitian.....	32
4. Populasi peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Kecamatan Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	33
5. Jumlah Sampel.....	34
6. Skor Penilaian Jawaban Angket Skala <i>Likert</i> .....	37
7. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	38
8. Kriteria Interpretasi Koefisien $r$ .....	40
9. Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	41
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	45
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua .....	46
12. Data Variabel X .....	47
13. Data Variabel Y .....	48
14. Distribusi Frekuensi Variabel X .....	48
15. Distribusi Kategori Perhatian Orang Tua .....	49
16. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	49
17. Distribusi Kategori Hasil Belajar.....	50
18. Hasil Uji Normalitas .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Paradigma Kerangka Pikir Penelitian.....	31
2. <i>Pie Chart</i> Perhatian Orang Tua .....	49
3. <i>Pie Chart</i> Hasil Belajar.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	63
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Sabah Balau .....	64
3. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 3 Sabah Balau .....	65
4. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 1 Way Galih .....	66
5. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Way Galih .....	67
6. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 3 Way Galih .....	68
7. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 4 Way Galih .....	69
8. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 5 Way Galih .....	70
9. Surat Izin Uji Coba Instrumen .....	71
10. Surat Izin Penelitian .....	72
11. Surat Balasan Izin Uji Coba Instrumen SDN 2 Sabah Balau .....	73
12. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 2 Sabah Balau .....	74
13. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 3 Sabah Balau .....	75
14. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 1 Way Galih .....	76
15. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 2 Way Galih .....	77
16. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 3 Way Galih .....	78
17. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 4 Way Galih .....	79
18. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 5 Way Galih .....	80
19. Daftar Nama Populasi Peserta Didik .....	81
20. Daftar Nama Sampel Peserta Didik .....	89
21. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	91
22. Instrumen Pengumpulan Data .....	103
23. Rubrik Penilaian Jawaban Angket .....	109
24. Perhitungan Uji Validasi Instrumen .....	113
25. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen .....	122
26. Data Variabel Perhatian Orang Tua(X) .....	124

27. Data Variabel Hasil Belajar (Y) .....	127
28. Perhitungan Uji Normalitas .....	129
29. Perhitungan Uji Linieritas.....	137
30. Perhitungan Uji Hipotesis.....	142
31. Tabel Nilai-nilai r Product Moment .....	146
32. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	147
33. Tabel O-Z Kurva Normal .....	148
34. Dokumentasi Penelitian .....	149

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal sehingga pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan manusia-manusia berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang akan memiliki keunggulan diri yang cerdas, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, dalam mempersiapkan manusia manusia yang berkualitas dan profesional, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Hal tersebut diungkapkan oleh Andreana (2013: 698) bahwa “pendidikan tidak pernah lepas dengan kegiatan belajar, baik belajar secara non formal maupun formal”. Kegiatan belajar formal didapat dari sekolah sedangkan kegiatan belajar nonformal didapatkan seorang peserta didik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ihsan (2011: 14) mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian yaitu “pendidikan informal (lingkungan keluarga), pendidikan formal (lingkungan sekolah), dan pendidikan nonformal (lingkungan masyarakat)”.

Pendidikan informal atau lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling mendasar, pertama dan utama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Saripah (2016: 22) yang mengemukakan bahwa:

Orang tua atau keluarga merupakan tempat meletakkan pondasi dasar pendidikan bagi siswa-siswinya, yang maksudnya bahwa pendidikan di lingkungan keluarga merupakan peletakkan dasar bagi perkembangan siswa untuk selanjutnya, oleh karena itu orang tua berkewajiban untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan orang tua berkewajiban memberikan didikan dan bimbingan kepada anak, sebab mereka lah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapat pengaruh pendidikan dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing, mendidik, dan mengasuh anak. Maemunawati dan Alif (2020:28) menyatakan bahwa peran orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik, seperti kebutuhan psikis, kebutuhan rasa dikasihi, disayang, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan orang tua itu sendiri. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan kasih sayang dan menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam rumah. Lingkungan yang kondusif di dalam rumah dapat memberikan pengaruh positif kepada anak sehingga anak akan konsentrasi dalam kegiatan belajar dan mendukung anak untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar anak, menurut Slameto (2015: 54) terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri, antara lain jasmaniah, psikologis serta kelelahan) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri, antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat).

Sementara itu, Dalyono (2015: 238) mengungkapkan bahwa orang tua yang acuh tak acuh dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar anaknya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andini (2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh 75,3% pada hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari pendapat ahli dan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua.

Perhatian orang tua menurut Kartono (2014: 91) adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Perhatian orang tua diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Slameto (2015: 61) juga mengemukakan bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak yaitu pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak.

Durand (2011: 469-489) menyatakan:

*Parental engagement in learning activities at home has shown a positive association with the academic achievement of preschoolers. Research suggests that enriching activities, such as telling stories, teaching letters and numbers, problem solving activities, singing songs and playing games have been found to improve children's literacy skills.*

Pendapat tersebut menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah telah menunjukkan hubungan positif dengan prestasi akademik anak-anak prasekolah. Perhatian orang tua dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Melalui perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya secara terus menerus secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi serta dorongan anak dalam belajar sehingga anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Semakin berperannya orang tua dalam

memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dan mengawasi proses belajarnya maka akan meningkatkan motivasi anak dalam belajar sehingga anak dapat semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar. Menurut Jihad dan Haris (2012: 14), hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan alat evaluasi yang tepat.

Proses belajar pada anak tentu mengalami beberapa kendala atau kesulitan pada mata pelajaran tertentu, khususnya pada mata pelajaran matematika yang beberapa anak merasa takut dan merasa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga peserta didik sulit memahami materi dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (2012) yang menyatakan bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik tentu tidak hanya mengandalkan peran pendidik di sekolah saja melainkan ada faktor lain yang berperan penting salah satunya adalah peran orang tua. Melalui perhatian orang tua yang diberikan kepada anak secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihombing, dkk (2020) tentang pengaruh perhatian orang tua

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,732 artinya  $r_{hitung} (0,732) \geq r_{tabel} (0,349)$  maka  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 7 SD, diperoleh data jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 218 peserta didik serta data nilai matematika penilaian tengah semester genap sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Nilai Matematika Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik				$\Sigma$
			Tuntas ( $\geq 70$ )		Belum Tuntas ( $< 70$ )		
			Angka	Persentase	Angka	Persentase	
1	SDN 2 Sabah Balau	IV A	11	33,33 %	22	66,67 %	33
		IV B	13	40,63 %	19	59,37 %	32
2	SDN 3 Sabah Balau	IV	9	39,13%	14	60,87%	23
3	SDN 1 Way Galih	IV	7	38,89%	11	61,61%	18
4	SDN 2 Way Galih	IV	11	37,93%	18	62,07	29
5	SDN 3 Way Galih	IV A	5	23,81%	16	76,19%	21
		IV B	9	45,00%	11	55,00%	20
6	SDN 4 Way Galih	IV	3	23,08%	10	76,92%	13
7	SDN 5 Way Galih	IV	5	17,24%	24	82,76%	29
Jumlah			73	33,49%	145	66,51%	218

Sumber: Dokumentasi Data Sekolah

Berdasarkan Tabel 1 data nilai matematika Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap di atas, diketahui bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura rata rata nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $< 70$  sebanyak 145 peserta didik.



Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu sebanyak 73 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura yaitu sebesar 66,51% dari seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura belajar matematikanya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang untuk dijadikan tempat penelitian karena didapatkan bahwa perhatian orang tua di SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung bintang masih kurang maksimal, sebagian besar orang tua hanya menyuruh anaknya untuk belajar tanpa mendampingi dan mengawasi, tidak menanyakan kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, tidak memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar anaknya, hal ini disebabkan karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja dan orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya. Kurangnya perhatian orang tua inilah yang menyebabkan anak menjadi tidak semangat dan tidak giat belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, secara empiris belum ada penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan dan sesuai dengan judul penelitian yang telah peneliti kemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu:

1. Kurang maksimalnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya disebabkan sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk bekerja.
2. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.
3. Sebagian peserta didik tidak semangat belajar dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
4. Hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD masih tergolong rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap muatan pelajaran matematika di kelas IV SD.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
3. Hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraian dari keduanya yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan guru SD yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

Membantu peserta didik untuk lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

#### **b. Bagi orang tua**

Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pemberian perhatian orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah agar hasil belajar anak-anaknya lebih baik.

#### **c. Bagi pendidik**

Meningkatkan kerjasama antar pendidik dengan orang tua. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik untuk mengajak orang tua peserta didik agar lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya.

#### **d. Bagi kepala sekolah**

Memberikan masukan berupa motivasi serta pengupayaan untuk mempermudah akses komunikasi antara pendidik dan orang tua peserta didik untuk memberikan perhatian dalam kegiatan belajar di rumah.

#### **e. Bagi peneliti selanjutnya**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Belajar dan Pembelajaran**

##### **1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses pendekatan antara individu dengan individu lainnya agar terjalin sosialisasi antar sesamanya baik secara formal maupun non formal. Menurut Slameto (2015: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Susanto (2013: 4) bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Selanjutnya Darmadi (2017: 1) mengemukakan belajar merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri yaitu bertambahnya pengetahuan atau keahlian berdasarkan alat indra dan pengalamannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku yang terjadi pada setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

## 1.2 Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajar. Menurut Suprijono (2016: 5) tujuan belajar adalah bentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya, hal tersebut merupakan konsekuensi logis peserta didik untuk menciptakan suatu lingkungan belajar tertentu. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 26-29) tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan  
Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan.
- b. Penemuan konsep dan keterampilan  
Penemuan konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat dilatih yaitu dengan banyak melatih kemampuan.
- c. Pembentukan sikap  
Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi benar-benar sebagai pendidik yang akan membentuk nilai-nilai itu terhadap anak didiknya.

Selanjutnya Dalyono (2015: 49) mengemukakan tujuan belajar antara lain:

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan.
- c. Belajar bertujuan mengubah sikap.
- d. Belajar bertujuan mengubah keterampilan.
- e. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu mengubah perubahan tingkah laku ke arah positif untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### 1.3 Teori Belajar

Teori belajar penting untuk dipahami karena berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Darmadi (2017: 2) teori belajar adalah suatu usaha untuk mendeskripsikan tentang bagaimana manusia belajar, sehingga kita dapat memahami proses inern yang kompleks dari belajar. Teori belajar yang relevan dengan penelitian ini yaitu teori belajar konstruktivisme. Menurut Rangkuti (2014) teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain, sehingga teori ini memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Al Tabany (2017: 19) teori Konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila itu tidak lagi sesuai. Anak harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Orang tua dalam hal ini berperan membantu agar proses pembangunan pengetahuan anak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, teori belajar yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan pendapat Al Tabany yang menyatakan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah membantu anak dalam melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan membangun pengetahuannya sendiri. Dalam hal ini perhatian dan bimbingan orang tua sangat dibutuhkan, anak tidak bisa menemukan sendiri tanpa ada arahan dari orang tua namun peran orang tua hanya membantu dan anak itu sendiri yang akan menemukannya.

#### **1.4 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan yang dikemukakan Kosasih dan Sumarna (2013: 21) bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya Rusman (2014: 322) mengemukakan pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang dan menuntut aktivitas dan kreativitas pendidik dan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi tertentu untuk mewujudkan tujuan belajar yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan.

#### **1.5 Pembelajaran di SD**

Pembelajaran di SD hendaknya dilakukan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peserta didik agar dapat menumbuhkan motivasi dan potensi peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Susanto (2016: 86) mengungkapkan bahwa:

Masa usia SD adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga sebelas atau dua belas tahun, maka pembelajaran di sekolah harus sesuai dengan karakteristik anak usia SD yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di SD diusahakan untuk terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Selanjutnya Susanto (2016: 89) mengemukakan pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan di SMP. Sekolah harus memiliki acuan yang baku sebagai standar penentuan target seluruh kegiatan pemenuhan struktur yang sistematis yaitu Standar Kompetensi Lulusan .

Menurut Permendikbud No. 54 tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan SD memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Masing-masing dimensi tersebut memiliki kualifikasi kemampuan yang berbeda. Adanya tujuan pembelajaran dan Standar Kompetensi Lulusan menjadikan proses pembelajaran di SD menjadi terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SD yaitu untuk mengembangkan pribadi peserta didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, dan mampu hidup di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pembelajaran di SD diharapkan mampu membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan memotivasi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di SMP.



## 2. Hasil Belajar

### 2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, karena hasil belajar merupakan *output* dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada peserta didik baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengalami proses belajar. Menurut Jihad dan Haris (2012: 14) hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Sedangkan menurut Supina (2013: 5) hasil belajar adalah:

- a) Tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
- b) Tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- c) Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan merujuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.
- d) Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu hasil belajar perlu dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dievaluasi apakah tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Selanjutnya Ambarwati (2017: 72) berpendapat, *“To know the progress to where the learning outcomes, which been achieved by learners, then the evaluation should be done so it can be known high-low learning outcomes of learners”*. Artinya untuk mengetahui kemana kemajuan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, maka evaluasi harus dilakukan agar bisa diketahui tinggi-rendahnya hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif yang diukur dengan tes hasil belajar matematika.

Pada umumnya hasil belajar dikempokkan menjadi 3 ranah. Bloom dalam Arikunto (2013: 131) mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Ranah kognitif, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan yang telah dikuasai dan menjadi miliknya. Cara yang digunakan dapat melalui tes tertulis maupun lisan.
- b) Ranah afektif, apabila guru mengukur aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan siswa maka pertanyaan yang disusun menghendaki respons yang melibatkan ekspresi, perasaan, atau pendapat pribadi siswa terhadap hal-hal yang relatif sederhana tetapi bukan fakta.
- c) Ranah Psikomotor, ranah ini berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya. Yang termasuk klasifikasi gerak di sini mulai dari gerakan yang paling sederhana, yaitu melipat kertas sampai dengan merakit suku cadang televisi serta komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan alat evaluasi yang tepat.

## **2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung melalui proses, sudah pasti tidak akan terlepas dari pengaruh, baik pengaruh dari luar maupun pengaruh dari dalam individu itu sendiri, seperti yang diungkapkan Sudjana (2013: 39) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu dan faktor dari luar diri peserta didik atau lingkungannya. Hal serupa diutarakan oleh Dalyono (2015: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah faktor internal (berasal dari dalam diri, antara lain kesehatan, intelegensi dan bakat,

minat dan motivasi serta cara belajar) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri, antara lain keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Menurut Slameto (2015 :54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik antara lain:

- a. Faktor internal
 

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar.

  - a) Faktor jasmaniah, yaitu meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan mudah mengantuk. Selain itu, keadaan cacat juga mempengaruhi belajar karena kegiatan belajar siswa akan terganggu jika ia mempunyai cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal
 

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu.

  - a) Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas di rumah.
  - c) Faktor masyarakat, yaitu meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang penting dan utama yaitu berasal dari luar peserta didik yaitu orang tua karena orang tua merupakan tempat peletakkan pondasi dasar pendidikan bagi anak-anaknya dan tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan yang terbaik bagi anak sehingga dapat mendorong ke arah yang lebih baik.

### **3. Matematika**

#### **3.1 Pengertian Matematika**

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Hamimah,dkk (2013:108) “matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan, penalaran, struktur-struktur yang logis, masalah tentang ruang dan bentuk yang bertumpu pada kesepakatan”. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susanto (2016: 185) bahwa matematika adalah disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir, berargumentasi, memberikan sokongan dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari hari, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya Wahyudi (2015: 68) menyatakan bahwa matematika adalah suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan di bangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga kebenaran antar konsep dalam matematika bersifat kuat.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan, penalaran, yang tersusun secara berurutan, logis, dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir, berargumentasi dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari.

#### **3.2 Pengertian Pembelajaran Matematika SD**

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik terhadap materi matematika. Susanto (2016: 186-187) menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan

keaktivitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muhsetyo, dkk (2015: 126) bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Selanjutnya Aisyah dalam Rokhmah (2018: 27) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika yang berpusat pada pendidik. Proses pembelajaran matematika harus dirancang dan disusun sedemikian rupa, agar penyampaian materi dalam membuat peserta didik paham dan bermakna untuk kehidupannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dengan peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika secara efektif dan efisien.

### **3.3 Karakteristik Pembelajaran Matematika SD**

Pembelajaran matematika yang diajarkan di SD merupakan pembelajaran matematika sekolah yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak. Pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik. Menurut Amir (2014: 78-79) karakteristik pembelajaran matematika yaitu:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika yang selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya.
- b. Pembelajaran matematika bertahap, maksudnya yaitu pembelajaran matematika dimulai dari hal konkret menuju hal yang abstrak atau dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode deduktif, yaitu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung kejadian khusus menuju umum.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lainnya.
- e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna, yaitu cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan.

Selanjutnya Karso (2014) mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran matematika disekolah yaitu pembelajaran matematika berjenjang (bertahap), pembelajaran matematika mengikuti metoda spiral, pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif, dan pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi. Sejalan dengan pendapat Riyanti, dkk (2017: 66) yang mengemukakan karakteristik matematika yaitu penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran matematika SD yaitu pembelajaran yang menggunakan metode spiral, bertahap, menggunakan metode deduktif, menganut kebenaran konsistensi dan bermakna. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang menyenangkan. Matematika dikenal dan dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit dan sukar, itulah yang menjadikan peserta didik banyak yang tidak menyukai mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, karakteristik pembelajaran matematika hendaknya bermakna dan menyenangkan khususnya di SD.

### 3.4 Tujuan Pembelajaran Matematika SD

Tujuan pembelajaran matematika sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut maka suatu proses pembelajaran matematika dapat dikatakan berhasil.

Pembelajaran matematika memiliki beberapa tujuan. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu:

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa.

Selanjutnya Heruman (2012: 2) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika SD adalah mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik terhadap materi matematika, hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 yaitu:

- a. Konsep Matematika  
Tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menalar Pola  
Tujuan pembelajaran matematika adalah menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan Masalah  
Tujuan pembelajaran matematika adalah memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat.
- d. Mengomunikasikan Gagasan  
Tujuan pembelajaran matematika adalah mengomunikasikan argumen atau gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung peserta didik dalam lingkup pendidikan formal yang akan membentuk sikap logis, kritis, dan disiplin. Melalui penerapan pembelajaran matematika diharapkan peserta didik dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Perhatian Orang Tua**

##### **4.1 Pengertian Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seseorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Suryabrata (2014: 14) mengungkapkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya Rahim (2013: 88) mengemukakan bahwa orang tua merupakan orang yang paling pertama dan utama dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dan juga bertanggung jawab secara keseluruhan pada proses tumbuh kembang anaknya.

Kartono (2014: 91) menyatakan bahwa:

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk: (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) mengawasi waktu belajar anak, (3) mengawasi kegiatan sekolah anak, (4) mengenal kesulitan belajar anak, dan (5) membantu kesulitan belajar anak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada anaknya berupa pemberian dukungan, dorongan, dan arahan oleh orang tua pada anaknya dalam rangka menuju keberhasilan anak. Orang tua secara kodrati bertanggung jawab atas pendidikan anak, dan dengan kasih sayangnya orang tua mendidik anaknya. Tanggung



jawab ini tidak bisa dilimpahkan kepada guru di sekolah, karena orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, sedangkan guru di sekolah hanya pendidik setelah orang tua.

#### 4.2 Peran Orang Tua

Orang tua berperan untuk membantu anak dalam mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan anak dalam belajar. Umar (2015: 28) berpendapat bahwa orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Sedangkan Winingsih (2020: 45) mengemukakan peran orang tua yaitu:

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar.
- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik.
- d. Orang tua sebagai pengarah atau *director*.

Selanjutnya Nurlaeni dan Juniarti (2017: 76) berpendapat bahwa Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu pendampingan pendidikan akademik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting yaitu sebagai guru di rumah, fasilitator, motivator dan director dalam membimbing sikap serta keterampilan anaknya untuk keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

### 4.3 Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat diperlukan dalam hal pendidikan. Pendapat Dalyono (2015: 59) tentang perhatian orang tua yang memengaruhi keberhasilan belajar anak maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa:

- (1) pemberian bimbingan dan nasihat, (2) pengawasan terhadap belajar anak, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar, (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, (6) memperhatikan kesehatan anak, dan (7) memberikan petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

Sejalan dengan yang diungkapkan Kartono (2014: 91) yaitu:

- Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:
- (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) mengawasi waktu belajar anak, (3) mengawasi kegiatan sekolah anak, (4) mengenal kesulitan belajar anak, dan (5) membantu kesulitan belajar anak.

Slameto (2015: 61) mengemukakan tentang perhatian orang tua yang memengaruhi keberhasilan belajar anak, dirumuskan dalam bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain:

- (1) pemberian bimbingan belajar, (2) pengawasan terhadap belajar anak, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar, (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan (6) memperhatikan kesehatan anak. Penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat diartikan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Bimbingan belajar terhadap anak berarti bantuan kepada anak dalam menghadapi segala masalah dalam belajarnya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah

belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama belajar.

## 2) Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang ketat dari orang tua maka besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar. Pengawasan orang tua berarti mengontrol semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya.

## 3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Orangtua sebaiknya memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang dilakukan anak. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lainnya. Hadiah tersebut dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, membuat anak gembira, serta untuk mempererat hubungan orang tua dan anak. Namun kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas ke sekolah. Tujuan diberikannya hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Hukuman yang diberikan tidak boleh melebihi batas apalagi sampai menimbulkan trauma pada anak.

#### 4) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak karena akan mempermudah belajarnya. Tersedia fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhannya belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajarnya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar sehingga dengan dicukupinya kebutuhan anak akan buku dapat melancarkan proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar dirumah. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

#### 5) Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak sedang belajar, sehingga anak tidak merasa terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara TV, radio, tape recorder, suara penghuni rumah yang ribut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak merasa betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar sehingga akan mendukung belajar anak. Sebaliknya suasana rumah

yang gaduh dan tidak kondusif akan membuat anak susah konsentrasi saat belajar.

#### 6) Memperhatikan Kesehatan Anak

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksa anak ke dokter atau puskesmas terdekat ketika anak sakit. Saat kesehatan anak baik maka kegiatan belajar anak pun akan berjalan dengan baik dan memungkinkan anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, hendaknya mereka tetap memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

### **4.4 Indikator Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua sangat penting dalam kegiatan belajar anaknya. Orang tua yang kurang perhatian atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat mengakibatkan anak kurang atau tidak berhasil dalam kegiatan belajarnya (Slameto, 2015: 61). Hal ini terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka atau orang tua yang tidak mencintai anaknya.

Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini mengembangkan indikator dari pendapat Slameto (2015: 61) yaitu pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak.

Penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Indikator Perhatian Orang Tua**

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Perhatian orang tua	1. Pemberian bimbingan belajar	1.1 Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar.
		1.2 Mendampingi belajar anak.
		1.3 Menegur ketika tidak sungguh-sungguh dalam belajar.
	2. Pengawasan terhadap anak	2.1 Mengawasi anak dalam jam belajar dan jam bermain.
		2.2 Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar.
		2.3 Mendampingi belajar anak
		2.4 Mengawasi perkembangan anak baik di rumah dan di sekolah.
		2.5 Menanyakan tentang kegiatan anak di sekolah.
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	3.1 Memberikan pujian untuk memotivasi anak
		3.2 Memberikan hadiah saat anak memperoleh prestasi.
		3.3 Memberikan motivasi agar anak lebih giat dalam belajar dan mencapai cita-cita.
		3.4 Memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan.
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4.1 Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar.
		4.2 Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah.
	5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang	5.1 Menyediakan ruangan khusus belajar.
		5.2 Menciptakan suasana sekitar nyaman dan tidak gaduh.
	6. Memperhatikan kesehatan anak	6.1 Menanyakan kesehatan anak
		6.2 Memberikan makanan yang sehat dan bergizi.
6.3 Membawa anak ke dokter / puskesmas ketika anak sakit.		

Sumber: Slameto (2015: 61)

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan. Peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama dan relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S (2020) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Penelitian Andini, M. J. (2018) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $0,868 > r$  tabel  $0,213$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat hubungan sangat kuat. Koefisien ( $r^2$ ) sebesar  $75,3\%$ , hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh  $75,3\%$  pada hasil belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain.
3. Penelitian Syarif, A., Pangewa, M., & Patahuddin, P. (2022) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (2) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.
4. Penelitian Asri, R., & Bahri, S. (2022) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Utsman Bin Affan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya

pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di SDI Utsman Bin Affan.

5. Penelitian Putri, N. E. Y. T. P., Suparman, T., & Asmara, A. S. (2020) Penelitian yang dilakukan berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, sehingga perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa IV Sekolah Dasar se-Desa Tegalsawah Tahun pelajaran 2020/2021.
6. Penelitian Satria, T. G. (2016) dengan judul “Hubungan Perhatian dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari  $r_{xy}$  sama dengan 0,51542,  $r_{xy}$  sama dengan 0,26566, t-hitung 3,2944. Simpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDIT Raudhatul Jannah.
7. Penelitian Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020) dengan judul “Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa”. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua memiliki korelasi dengan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan peneliti lain tersebut, peneliti juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat persamaan pada judul penelitian



yaitu persamaan pada variabel bebas perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X) dan persamaan pada variabel terikat yaitu hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y) dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan pada pelaksanaan atau waktu dan tempat penelitian serta perbedaan pada muatan pelajaran, peneliti lain menggunakan muatan pelajaran IPS sedangkan peneliti meneliti hasil belajar matematika.

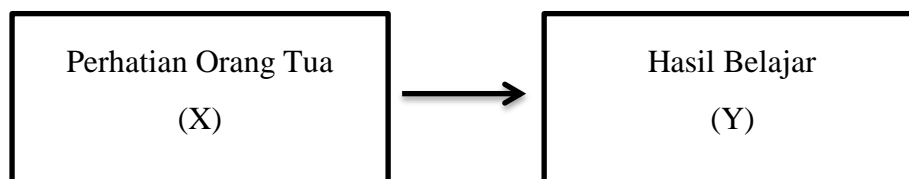
### **C. Kerangka Pikir**

Segala bentuk perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau peserta didik karena dengan perhatian orang tua dapat menjadi dorongan yang kuat untuk anak semangat dan giat belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Lain halnya bagi anak yang memiliki orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, akan menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang dicapainya kurang memuaskan.

Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan dorongan yang lebih akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar anak. Hasil belajar yang maksimal penting untuk diraih peserta didik dalam semua muatan pembelajaran. Salah satunya yaitu muatan pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika merupakan keberhasilan yang dicapai siswa dalam mempelajari matematika melalui pengalaman belajar deduktif yang dinyatakan dengan perubahan aspek kognitif yang meliputi mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.

Sehingga dengan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa jika orang tua memberikan perhatian yang baik, maka anak memiliki semangat serta termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya ketika orang tua kurang memberikan perhatian yang baik, maka anak kurang memiliki semangat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki perhatian orang tua yang tinggi akan memiliki hasil belajar matematika yang baik begitu pula sebaliknya semakin kecil perhatian orang tua maka hasil belajar matematika semakin rendah.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa perhatian orang tua akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah, dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Paradigma Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

- X : Perhatian Orang Tua
- Y : Hasil Belajar
- ➔ : Pengaruh

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian relevan dan kerangka pikir maka peneliti menetapkan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang dianalisis, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka. Adapun jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Sugiyono (2017: 17) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian pendahuluan																
2	Penelitian Pendahuluan																
3	Penyusunan Proposal																
4	Persiapan Uji Coba Instrumen																
5	Pelaksanaan Uji Coba Instrumen																
6	Persiapan Penelitian																
7	Pelaksanaan Penelitian																

Sumber: Peneliti (2022)

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang berjumlah 218 peserta didik. Berikut peneliti sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Populasi peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Kecamatan Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SD Negeri 2 Sabah Balau	65
2	SD Negeri 3 Sabah Balau	23
3	SD Negeri 1 Way Galih	18
4	SD Negeri 2 Way Galih	29
5	SD Negeri 3 Way Galih	41
6	SD Negeri 4 Way Galih	13
7	SD Negeri 5 Way Galih	29
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>218</b>

Sumber: Dokumentasi data sekolah

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sugiyono (2017: 118) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:116) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsionate random sampling*. Riduwan (2019: 58) menyatakan teknik *proporsionate random sampling*

adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane dalam Riduwan (2019: 65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Perhitungan sampel dengan rumus di atas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{218}{218 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{218}{3,18} = 68,55$$

Selanjutnya menentukan alokasi sampel pada setiap sekolah yang dijadikan tempat penelitian menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

n : jumlah sampel seluruhnya

(Riduwan, 2019: 66)

Berikut tabel perhitungan jumlah sampel pada setiap sekolah sesuai dengan teknik *probability sampling* yaitu *proporsionate random sampling*.

**Tabel 5. Jumlah Sampel**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Sampel	Sampel
1	SD Negeri 2 Sabah Balau	65	$\frac{65}{218} \times 68,55 = 20,44$	21
2	SD Negeri 3 Sabah Balau	23	$\frac{23}{218} \times 68,55 = 7,23$	8

**Tabel 5 (lanjutan)**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Sampel	Sampel
3	SD Negeri 1 Way Galih	18	$\frac{18}{218} \times 68,55 = 5,66$	6
4	SD Negeri 2 Way Galih	29	$\frac{29}{218} \times 68,55 = 9,12$	10
5	SD Negeri 3 Way Galih	41	$\frac{41}{218} \times 68,55 = 12,89$	13
6	SD Negeri 4 Way Galih	13	$\frac{13}{218} \times 68,55 = 4,09$	5
7	SD Negeri 5 Way Galih	29	$\frac{29}{218} \times 68,55 = 9,12$	10
<b>Jumlah</b>		<b>218</b>		<b>73</b>

Sumber: Peneliti (2022)

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017: 60) adalah "Segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat).

##### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

*Variable independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X).

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

*Variable dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (mempengaruhi). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang dilambangkan dengan (Y).

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

#### **a. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada anaknya berupa pemberian dukungan, dorongan, dan arahan oleh orang tua pada anaknya dalam rangka menuju keberhasilan anak.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan alat evaluasi yang tepat.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua terdiri dari indikator perhatian, pemberian bimbingan, pengawasan terhadap anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, serta memperhatikan kesehatan anak yang dibutuhkan peserta didik agar bersemangat dalam belajar agar hasil belajar dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Untuk mengetahui data perhatian orang tua di rumah, peneliti melakukan kuesioner terhadap peserta didik yang berpedoman pada instrumen penelitian yaitu pedoman kuesioner yang terdiri dari 36 pertanyaan yang berhubungan dengan segala bentuk perhatian orang tua yang diberikan di rumah.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah memperoleh pembelajaran kemudian setelah itu peserta didik di tes melalui ujian untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil diperoleh dari hasil nilai matematika ujian tengah semester (UTS).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Sugiyono (2017: 193-194) menyatakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017: 142) bahwa angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket yang digunakan berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan cara menceklis salah satu jawaban yang telah diberikan pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Metode angket atau kuesioner pada penelitian ini ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya yang dibuat dengan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Angket perhatian orang tua dibuat dengan alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

**Tabel 6. Skor Penilaian Jawaban Angket Skala *Likert***

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 135)



**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pemberian bimbingan belajar	1.1 Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar. 1.2 Mendampingi belajar anak. 1.3 Menegur ketika tidak sungguh-sungguh dalam belajar.	1, 2, 3, 4	5, 6	6
2	Pengawasan terhadap anak	2.1 Mengawasi anak dalam jam belajar dan jam bermain. 2.2 Mengawasi anak untuk mengetahui masalah yang dihadapi ketika belajar. 2.3 Mengawasi perkembangan anak baik di rumah dan di sekolah. 2.4 Menanyakan tentang kegiatan anak disekolah.	7, 8, 9, 10, 11	12, 13	7
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	3.1 Memberikan pujian untuk memotivasi anak. 3.2 Memberikan hadiah saat anak memperoleh prestasi. 3.1 Memberikan motivasi agar anak lebi giat dalam belajar dan mencapai cita-cita. 3.2 Memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan.	14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21	8
4	Pemenuhan kebutuhan anak	4.1 Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan belajar. 4.2 Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah.	22, 23, 24	25	4
5	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	5.1 Menyediakan ruangan khusus belajar. 5.2 Menciptakan suasana sekitar nyaman dan tidak gaduh.	26, 27, 28, 29	30, 31	6
6	Memperhatikan kesehatan anak	6.1 Menanyakan kesehatan anak. 6.2 Memberikan makanan yang sehat dan bergizi. 6.1 Membawa anak ke dokter/ puskesmas ketika anak sakit.	32, 33, 34, 35	36	5

Sumber: Slameto (2015: 61)

## 2. Studi Dokumen

Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa hasil Penilaian Tengah Semester (UTS) genap pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Gugus Pattimura Tanjung Bintang tahun pelajaran 2021/2022.

## G. Uji Persyaratan Penelitian

Sebelum pengambilan data pada objek penelitian, dilakukan pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian yang akan diuji coba dengan dosen Bapak Dr. Handoko, S. T., M.Pd., Ibu Amrina Izzatika, M.Pd., dan Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd., kemudian melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 2 Sabah Balau Gugus Pattimura Tanjung Bintang.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian instrumen sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh penelitian yang dilakukan, instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 183). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

Kaidah pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur dinyatakan valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak valid.

Selanjutnya untuk menginterpretasi nilai validitas yang diperoleh dari

perhitungan tersebut, maka digunakan pengklarifisian validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8.

**Tabel 8. Kriteria Interpretasi Koefisien r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017: 184)

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel, maka perlu diuji reliabilitasnya. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 365) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument
- $\sum \sigma_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item
- $\sigma_{total}$  : Varian total
- $n$  : Banyaknya butir soal

Mencari varians skor tiap tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma_i$  : Varians skor tiap-tiap item
- $\sum x_i$  : jumlah item  $x_i$
- $N$  : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_{total}^2 - \frac{(\sum x_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_{total}$  : Varians total

$\sum x_{total}$  : jumlah X total

N : Jumlah responden

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*. Hasil perhitungan dari rumus korelasi *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan table r *Product moment* dengan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,005 maka kaidah keputusannya yaitu jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Jika instrumen tersebut reliabel, maka kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$  sebagai berikut:

**Tabel 9. Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang didapat dari penelitian sebelum diuji hipotesis, maka harus diuji prasyarat terlebih dahulu. Berikut merupakan uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran (berdistribusi) normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari persyaratan statistik yang

harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Square* ( $\chi^2$ ) seperti yang ungkapkan Muncarno (2017: 71) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : nilai *Chi Square*  
 $f_o$  : frekuensi yang diperoleh  
 $f_h$  : frekuensi yang diharapkan

Tahap selanjutnya, membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel *Chi Square*. Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi dinyatakan data normal, sedangkan  
 $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data dinyatakan tidak normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Rumus uji linieritas yaitu menggunakan Uji-F, seperti yang diungkapkan Muncarno (2017: 111) berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  : nilai Uji F hitung  
 $RJK_{TC}$  : jumlah tuna cocok  
 $RJK_E$  : jumlah kuadrat error

Tahap selanjutnya menentukan  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang ( $k-2$ ) dan  $dk$  penyebut ( $n - k$ ). Hasil nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya data berpola linier, dan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y). Menurut Muncarno (2017: 105) rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : nilai yang diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X= 0

b : nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

X : nilai variabel independen (perhatian orang tua)

Sehingga rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Pengujian signifikansi pada regresi sederhana dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Muncarno (2017: 106). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  : nilai uji F hitung

$RJK_{Reg(b|a)}$  : jumlah kuadrat regresi (b|a)

$RJK_{Res}$  : jumlah kuadrat residu

Kaidah keputusan:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar, ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $19,194 \geq 3,976$ ). Maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 21,28% sisanya 78,72% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berikut rekomendasi peneliti:

#### 1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya serta lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

#### 3. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih banyak meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian kepada anaknya dalam kegiatan belajar di rumah agar hasil belajar anak-anaknya lebih baik.

#### 3. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan orang tua untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya serta mengajak orang tua peserta didik untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya.



#### 4. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dengan demikian diharapkan agar kepala sekolah dapat mempermudah akses komunikasi antar pendidik dengan orang tua agar terjalin komunikasi yang efektif dan terarah.

#### 5. Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau masukan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi serta peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Al-Tabany, T. I. B. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Ambarwati, W. 2018. Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *Journal of Education, Teaching and Learnin*, 3(1), 72-81.
- Amir, A. 2014. Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal Forum Paedagogik*, 6(1), 78–79.
- Andini, M. J. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100-112.
- Andreana, I. M. D., Sugihartini, N., Wahyuni, D. S., & Kesiman, M. W. A. 2013. Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Se-Kota Tabanan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 2(6), 697-702.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asri, R., & Bahri, S. 2022. Pengaruh Perhatian Orang Tua Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Utsman Bin Affan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 199-208.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Deepublish, Yogyakarta.
- Durand, T. M. 2011. Latino parental involvement in kindergarten: Findings from the early childhood longitudinal study. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 33(4), 469- 489.

- Hamimah, S. N., Afifah, D. S. N., & Pos, J. J. K. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik yang Menggunakan Cara Belajar Latihan dengan Belajar Kelompok*. STKIP PGRI, Sidoarjo.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jihad, A., & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Prassindo, Yogyakarta.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Karso, H., & Pd, M. M. 2014. *Pembelajaran Matematika di SD*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kartono, K. 2014. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Rajawali Press, Jakarta.
- Kosasih, N., & Sumarna, D. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Alfabeta, Bandung.
- Maemunawati, S., & Alif, M. 2020. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran strategi KBM di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya, Banten.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. 2020. Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Muhsetyo, G., Krisnadi, E., & Wahyuningrum, E. 2014. *Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan* (muncarno (ed.)). Hamim Group, Metro.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. 2017. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51-62.
- Putri, N. E. Y. T. P., Suparman, T., & Asmara, A. S. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 30-40.
- Rahim, A. 2013. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 87-102.
- Rangkuti, A. N. 2014. Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika. *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 2(2).

- Riduwan, D. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung.
- Riyanti, R., Utama, S., & Maryadi, M. 2017. Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta. *Jurnal Varidika*, 29(1), 65-74.
- Rokhmah, Faizatur. 2018. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara*. UNILA. Lampung.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Rajawali Pers, Malang.
- Sardiman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Saripah, I. 2016. Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Studi Didaktika*, 10(02), 19-32.
- Satria, F. E. 2016. *Hubungan Bimbingan Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD N Segugus Ahmad Yani Boja Kendal*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314-322.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja*. Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Supina. 2013. *Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 03 Pontianak*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura: Tidak diterbitkan.
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali pers, Jakarta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group, Jakarta.

- Syarif, A., Pangewa, M., & Patahuddin, P. 2022. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik*. *Phinisi Integration Review*, 5(1), 44-55
- Umar, M. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Wahyudi. 2015. *Panduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. UPT. Penerbit dan Percetakan UNS, Surakarta.
- Winingsih, E. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.